

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah dan dasar teori yang digunakan, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan desain eksploratif sebagai metodologi penelitian. Setelah dilakukan analisis hasil dan pembahasan sesuai dengan penjabaran yang telah diuraikan di atas, maka peneliti menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan program pengurangan risiko bencana berbasis desa tangguh bencana di Desa Glagaharjo berhasil menjawab 87,5% indikator penilaian Desa Tangguh Bencana, yaitu 98 pertanyaan dari 112 pertanyaan terjawab “Ya”, sehingga program Destana di Desa Glagaharjo memperoleh nilai 98 dari 112. Sesuai dengan tujuan penelitian yang pertama yaitu untuk menganalisis pelaksanaan pengurangan risiko bencana berbasis desa tangguh bencana di Desa Glagaharjo, program ini telah berhasil memenuhi komponen-komponen Desa Tangguh Bencana yang ditetapkan oleh BNPB. Berdasarkan Perka BNPB No 1 Tahun 2012, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program desa tangguh bencana di Desa Glagaharjo telah mencapai kriteria sebagai Desa Tangguh Bencana Utama.
- b. Program pengurangan risiko bencana berbasis desa tangguh bencana di Desa Glagaharjo mendukung terwujudnya 33 dari 71 indikator yang menjadi acuan dalam penelitian ini, yaitu Petunjuk Teknis Perangkat Penilaian Indeks Ketahanan Daerah (IKD) yang diterbitkan oleh BNPB tahun 2015. Sesuai dengan tujuan penelitian yang kedua yaitu untuk menganalisis implikasi pengurangan risiko bencana berbasis desa tangguh bencana di

Desa Glagaharjo terhadap ketahanan wilayah Kabupaten Sleman, penelitian ini menghasilkan bahwa program Destana di Desa Glagaharjo telah memenuhi 6 dari 7 prioritas ketahanan wilayah Kabupaten Sleman yang tersebar pada prioritas 1, 2, 3, 4, 6 dan 7 atau setara dengan 46,48%, yaitu 1) penguatan kebijakan dan kelembagaan, 2) pengkajian risiko dan perencanaan terpadu, 3) pengembangan sistem informasi, diklat dan logistik, 4) penanganan tematik kawasan rawan bencana, 5) kesiapsiagaan dan penanganan darurat bencana, dan 6) pengembangan sistem pemulihan bencana. Selain itu, mengacu pada pembahasan, program desa tangguh bencana di Desa Glagaharjo juga telah memenuhi aspek *Astagatra* yang merupakan indikator ketahanan wilayah secara nasional. Kesimpulan yang dapat ditarik yaitu program desa tangguh bencana Desa Glagaharjo berimplikasi positif terhadap ketahanan wilayah Kabupaten Sleman.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka terdapat beberapa saran yang peneliti berikan kepada:

a. Pemerintah

Pemerintah sebagai aktor pengambil kebijakan perlu melakukan beberapa hal berikut:

- 1) Rutin melakukan update data terkait kependudukan, sosial, pendidikan dan ekonomi karena akan berdampak kepada rencana kontingensi yang ada.
- 2) Melakukan kerjasama dengan pihak swasta untuk membangun tempat wisata yang lebih ramah dan menerapkan pengurangan risiko bencana. Sehingga selain dapat mengurangi risiko bencana, turut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat yang berdampak kepada peningkatan ketahanan wilayah.

- 3) Mengajukan dana operasional untuk membangun barak ternak bagi warga yang akan melakukan evakuasi. Karena hingga saat ini barak ternak belum dibangun sesuai standar.

b. Masyarakat

- 1) Keterlibatan masyarakat dibutuhkan konsistensi, maka keikutsertaan masyarakat dalam program pemerintah hendaknya dilakukan secara konsisten.
- 2) Melakukan peningkatan kapasitas secara mandiri
- 3) Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah

c. Akademisi

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna, maka dari itu bagi akademisi untuk bisa meneruskan penelitian ini lebih mendalam, terutama berkaitan dengan pengelolaan pasca bencana di Desa Glagaharjo yang belum diteliti oleh peneliti.